

**PEMANFAATAN BUKU KOMIK DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI KELAS III MIS PAYA BUJOK
TUNONG LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SRI RAHAYU

NIM 1052019061

Program Studi:

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2024 M / 1445 H

**PEMANFAATAN BUKU KOMIK DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI KELAS III MIS PAYA BUJOK
TUNONG LANGSA**

SKRIPSI

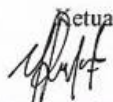
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 12 Februari 2024M

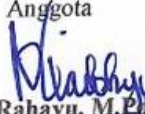
2 Syaban 1445H

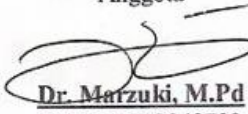
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Rika Restela, M.Pd
NIDN. 2015099102

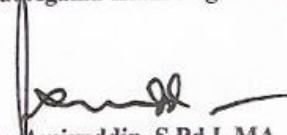
Sekretaris

Cherry Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN. 2024078301

Anggota

Nina Rahayu, M.Pd
NIDN. 2018078801

Anggota

Dr. Marzuki, M.Pd
NIDN. 2012048702

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa


Dr. Amiruddin, S.Pd.I, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institute Agama Islamnegeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Sri Rahayu

NIM. 1052019061

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Pembimbing II



Rika Restella, M.Pd
NIDN. 2015099102

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu

NIM : 1052019061

Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Dsn. Bandar Jaya, Desa Bandar Khalifah, Kec. Tamiang
Hulu, Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***“Pemanfaatan Buku Komik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas III MIS Paya Bujok Tunong Langsa”*** adalah benar hasil karya saya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalakan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Aceh Tamiang, 4 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Sri Rahayu

NIM: 1052019061

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunianya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan shalawat berserta salam penulis sampaikan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang dengan risalahnya telah membawa penulis berada dalam keadaan seperti ini. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai kesulitan mulai dari awal perencanaan hingga penyelesaiannya, hal ini disebabkan karena pengalaman penulis yang masih terbatas. Tetapi berkat Allah SWT yang maha kuasa serta ketekunan penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul *“Pemanfaatan Buku Komik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas III MIS Paya Bujok Tunong Langsa”*.

Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA yang telah memberikan kesempatan menuntun ilmu di IAIN.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Amiruddin, S.Pd.I, MA serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI), Ibu Cherry Julida Panjaitan, M. Pd yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini.

4. Pembimbing pertama, Ibu Rita Sari, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan dukungan berupa motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing kedua, Ibu Rika Restella, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan dukungan berupa motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua Orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan baik, terima kasih atas doanya yang tidak ada henti-hentinya mendoakan penulis.
7. Dan terima kasih semua pihak yang mendoakan dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penyusun berharap skripsi ini dapat menjadi pendukung bagi Mahasiswa dalam mencari sumber referensi dalam perkuliahan. Tak lupa pula masukan yang membangun dari para pembaca sekalian guna perbaikan dimasa mendatang.

Aceh Tamiang, 4 Januari 2024

Penulis,

Sri Rahayu

NIM. 105201961

ABSTRAK

**Nama: Sri Rahayu/ Tanggal Lahir : 1 November 2000/ Nim : 1052019061/
Judul Skripsi : Pemanfaatan Buku Komik Dalam Meningkatkan Kemampuan
Membaca Siswa di Kelas III MIS Paya Bujok Tunong Langsa**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MIS Paya Bujok Tunong ada sebagian siswa kelas III B di MIS Paya Bujok Tunong yang memiliki kemampuan membaca rendah. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki sejak awal. Adanya kemampuan membaca, siswa mempunyai modal untuk mencari sumber ilmu pengetahuan yang luas. Komik dapat membuat siswa terus aktif dan tidak bermalas-malasan dalam membaca, sebab komik memiliki daya tarik siswa untuk membaca sehingga siswa menimbulkan rasa ingin tahu untuk terus membaca dan melihat hal yang menarik dari komik seperti memiliki cerita yang menarik mempunyai tulisan yang mudah untuk di pahami dan terdapat gambar-gambar yang unik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan buku komik pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III B dan untuk mengetahui penggunaan buku komik ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III B MIS Paya Bujok Tunong. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan rancangan Kemmis dan Tanggart yang dilakukan dengan 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III B MIS Paya Bujok Tunong Langsa yang berjumlah 20 orang siswa. Dalam pelaksanaan penelitian ini Teknik pengumpulan data dan Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah penggunaan buku komik pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III B MIS Paya Bujok Tunong dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, kemudian refleksi, dalam tahap tindakan menggunakan buku komik “Berpetualang Ke Dalam Tubuh”. Kemampuan membaca siswa dari siklus I sebesar 52,4% meningkat menjadi 75,8% pada siklus II.

Kata Kunci : *Buku Komik, Kemampuan Membaca*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Membaca.....	10
B. Kemampuan Membaca.....	11
C. Media Pembelajaran.....	16
D. Media Cetak	17
E. Buku Komik.....	18
F. Penelitian Terdahulu	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Analisis Data	33
F. Indikator Penilaian Kemampuan Membaca	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Penggunaan Buku Komik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III B MIS Paya Bujok Tunong	35
B. Peningkatan Kemampuan Membaca.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Lado membaca adalah memahami pola-pola atau tata bahasa dari sebuah gambar yang tertulis.¹ Membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam proses setiap pembelajaran. Dengan membaca setiap anak dapat belajar banyak hal dan mendapatkan ilmu pengetahuan dari membaca.²

Menurut Munandar kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan atau latihan.³ Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa agar dalam belajar siswa lebih mudah dan mengerti dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang tidak lancar membaca lebih cenderung selalu ketinggalan dalam pembelajaran dikarenakan mereka kesulitan untuk memahami huruf yang ada pada buku.

Kemampuan membaca juga merupakan suatu dasar yang dapat menguasai berbagai bidang studi. Menurut Lerner anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Ada delapan faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca, yaitu kematangan mental, kemampuan visual, kemampuan mendengarkan, perkembangan wicara dan bahasa, keterampilan

¹ Nining Handini, "Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Tanda Di Tk Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur", Jurnal Empowerment, Vol.6, No. 1, (2019), Hlm. 22

² Arum Nisma Wulanjani, "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar", "Proceeding Of Biology Education, Vol.3, No.1, (2019), Hlm. 26-31

³ Jo Lioe Tjoe, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia", Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 7, No. 1, (2019), Hlm. 21

berpikir dan memperhatikan, perkembangan motoric, kematangan sosial dan emosional, motivasi dan minat.⁴

Membaca dilakukan dengan seorang pembaca yang akan terlibat langsung oleh teks, atau termotivasi untuk membacasuatu teks tersebut. Teks yang dibaca juga terdapat beragam cirinya dari segi isi, bentuk, jenis, maupun media yang digunakan.⁵ Aktivitas ini dapat menggunakan komik sebagai media belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Komik juga dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Menurut Mc Cloud komik adalah kumpulan gambar yang dapat menyampaikan sebuah informasi. Dalam komik terdapat teks yang tersusun rapi dan saling terkait dengan kumpulan gambar karakter visual dan karakter verbal. Gambar dalam komik dapat didefinisikan sebagai gambar statis yang diurutkan agar berhubungan satu sama lain untuk membentuk sebuah cerita.⁶ Membaca komik dapat membantu perkembangan imajinasi anak. Komik dapat memberikan model yang bisa digunakan untuk mengembangkan kepribadian anak. Komik dapat memberikan model yang bisa digunakan untuk mengembangkan kepribadian anak. Komik merupakan salah satu sarana media komunikasi dalam bentuk karya sastra gambar.

Tahap membaca dalam menggunakan buku komik sangat berpengaruh kepada siswa membuat rasa ingin tahu untuk membacanya di dalam buku komik terdapat gambar, siswa memperhatikan tanda-tanda visual seperti gambar tetapi belum

⁴ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, Dan Remediasinya*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2019), Hlm. 157

⁵ Yunus Tita Hana, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), Hlm. 165

⁶ Scott Mc Cloud, *Membuat Komik*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka, 2019), Hlm. 76

menguasai simbol. Siswa membaca komik dengan melihat gambar membaca label dengan memperhatikan tulisan dan gambar. Siswa menjabarkan gambar atau informasi visual lain dalam bentuk satu kalimat atau lebih.⁷ Sehingga rasa ingin tahu untuk terus membaca itu akan terus meningkat dan membuat siswa menjadi terbiasa dan terlatih dalam kemampuan membaca komik berbeda seperti membaca buku biasa hanya melihat huruf di buku.

Menurut Arsyad media pembelajaran berdasarkan prosesnya dapat diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual maupun verbal.⁸ Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Meningkatkan kemampuan membaca anak dapat menggunakan dengan media komik belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual menghasilkan belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep. Kemudian ada stimulus verbal memberi hasil belajar yang lebih apabila pembelajaran itu melibatkan ingatan yang berurut-urutan.⁹ Dalam belajar penting sekali untuk mengingat kembali suatu pelajaran agar siswa

⁷ Takdikroatun Musfiro, *Menumbuh Kembang Baca-Tulis Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia), hlm. 30

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 30

⁹ Itsna Oktaviyanti, "Analisis Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol.6, No.4, (2022), hlm. 5589-5597

tidak lupa dan menggali apa yang sudah diajarkan dalam belajar sehingga memberikan daya ingatan untuk mengingat kembali suatu pembelajaran. Siswa harus memiliki kemampuan dalam membaca agar bisa mengikuti pembelajaran disekolah dasar.

Komik dapat membuat siswa terus aktif dan tidak bermalasa-malasan dalam membaca, sebab komik memiliki daya tarik siswa untuk membaca sehingga siswa menimbulkan rasa ingin tahu untuk terus membacanya dan melihat hal yang menarik dari komik seperti memiliki cerita yang menarik mempunyai tulisan yang mudah untuk dipahami dan terdapat gambar-gambar yang unik sehingga siswa terus menerus ingin selalu membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MIS Paya Bujok Tunong ada sebagian siswa kelas III B di MIS Paya Bujok Tunong yang memiliki kemampuan membaca pemahaman rendah. Kemampuan membaca pemahaman rendah. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki sejak awal. Adanya kemampuan membaca, siswa mempunyai modal untuk mencari sumber ilmu pengetahuan yang luas.

Dalam kesulitan membaca dapat berdampak buruk sehingga menurunnya minat belajar pada peserta didik. Untuk meningkatkan kemampuan membaca, materi yang akan diterapkan yaitu Tema 2 (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan) Subtema 1 (Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia) dengan KD 3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulisan dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan tersebut, maka para pengajar di MIS Paya Bujok Tunong untuk mengupayakan berbagai macam cara untuk meningkatkan minat siswa, salah satunya adalah dengan menerapkan pemanfaatan buku komik, dengan menggunakan buku komik, peserta didik dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan pemanfaatan buku komik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penerapan metode belajar tersebut dilakukan dalam sebuah penelitian dengan judul “Pemanfaatan Buku Komik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas III MIS Paya Bujok Tunong Langsa”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa kelas III B yang belum lancar membaca
2. Siswa dalam belajar masih pasif sebagai penerima informasi
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran
4. Metode mengajar yang digunakan kurang variatif sebagai alternative untuk menghadapi siswa yang kesulitan membaca

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan buku komik adalah seri berpetualang ke dalam tubuh karya iwok abqary yang diterbitkan oleh sygma media inovasi tahun 2022

2. Teori yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari teori samsu somadaya
3. Penelitian ini dilakukan pada kelas III B
4. Lokasi penelitian dibatasi ipada MIS Paya Bujok Tunong Langsa

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan buku komik pada pelajaran bahasa Indonesia di Kelas III B MIS Paya Bujok Tunong?
2. Apakah penggunaan buku komik ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III B MIS Paya Bujok Tunong?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan buku komik pada pelajaran bahasa Indonesia di Kelas III B MIS Paya Bujok Tunong!
2. Untuk mengetahui penggunaan buku komik ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III B MIS Paya Bujok Tunong!

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini daiharapkan akan memberi manfaat bagi peserta didik, sekolah dan pembelajaran bagi peneliti. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pemanfaatan buku komik dalam meningkatkan kemampuan membaca, sehingga dengan

mengetahui kemampuan membaca belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut, maka proses pembelajaran akan lebih mudah untuk disalurkan kepada peserta didik.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan gambaran kepada guru khususnya ditingkat sekolah dasar tentang cara meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan baik melalui media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa
- b. Dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa
- c. Dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang metode-metode pembelajaran yang ada dan sebagai tambahan teori bagi pembaca yang mempelajari judul yang sama.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel.¹⁰ Dengan kata lain definisi operasional memberi arti terhadap variabel dengan menunjukkan kegiatan atau operasi tertentu untuk mengatur, mengelompokkan variabel tersebut. Dalam rangka menghindari kesalahan penafsiran, maka definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Masri Singaribun, *Metode Penulisan Survey*, (Pustaka: Lp3es Indonesia, 2019), Hlm. 46-47

1. Buku komik

Komik adalah media pembelajaran yang dimodifikasikan menjadi sebuah rangkaian gambar berupa karakter-karakter yang dilengkapi dengan balon percakapanyang disusun secara menarik dan berwarna dan terdapat alur cerita. Komik sangat banyak dan beragam, untuk itu komik yang dimaksudkan disini adalah komik yang bertemakan dongeng yang dikhususkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas III.

2. Peningkatan kemampuan membaca

Membaca pemahaman merupakan kemapuan membaca untuk mengerti ide pokok detail penting dan seluruh pengertian. Pemahaman ini berkaitan dengan kemampuan mengingat bahan yang dibacanya. Dengan demikian, apabila seseorang setelah melakukan aktivitas membaca dapat mengambil pesan dari bacaan, maka proses tersebut dikatakan berhasil. Begitu pula sebaiknya, apabila seseorang telah melakukan kegiatan membaca tetapi belum dapat mengambil pesan yang disampaikan oleh penulis, maka proses terssebut belum berhasil.

3. Kelas III B MIS Paya Bujok Tunong

MIS Paya Bujok Tunong memiliki dua kelas untuk siswa kelas III yaitu III A dan III B. Pada penelitian ini dikhususkan pada kelas III B, karena kelas ini kemampuan membacanya masih rendah. Kelas III B MIS Paya Bujok Tunong terdiri dari 20 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Buku Komik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas

III B MIS Paya Bujok Tunong

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas III B di MIS Paya Bujok Tunong, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan rancangan Kemmis dan Mc Taggart dalam dua siklus dimana setiap siklusnya memiliki empat tahapan yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu tahap yang digunakan untuk merencanakan apa yang akan dilakukan pada saat melakukan penelitian, serta apa saja yang akan digunakan saat penelitian.

Pada tahap ini peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu Tema 2 (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan) Subtema 1 (Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia) dengan Kompetensi Dasar 3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.

Kemudian peneliti menyiapkan komik yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul “Bertualang Ke Dalam Tubuh”. Pada

siklus ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan menggunakan sub judul komik yang berbeda pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama sub judul yang digunakan yaitu “Ada Apa Di Dalam Mulut?”. Selanjutnya pada pertemuan kedua sub judul yang digunakan yaitu “Apa Yang Membuat Kita Bisa Bernapas?”. Kemudian pada pertemuan ketiga sub judul yang digunakan yaitu “Ke Mana Larinya Makanan?”.

b. Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2023 pada pertemuan ini guru mengajak siswa berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan awal siswa mengenai komik yang pernah dibaca oleh siswa. Kemudian guru memperkenalkan buku komik yang akan dijadikan media ajar untuk meningkatkan kemampuan membaca kepada siswa. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang setiap kelompoknya. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca komik, pada pertemuan pertama siswa membaca sub 1 dengan judul “Ada Apa di Dalam Mulut?”.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 15 November 2023, pada pertemuan ini seperti pada pertemuan sebelumnya. Namun, pada pertemuan ini siswa membaca sub judul lanjutan yaitu sub 2 yang berjudul “Apa yang Membuat Kita Bisa Bernapas?”.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 17 November 2023, pada pertemuan ini siswa membaca sub 3 yang berjudul “Ke Mana Larinya Makanan?”. Kemudian guru meminta siswa untuk memnuat kesimpulan mengenai hasil bacaan dari sub 1 sampai sub 3. Setelah membuat kesimpulan, guru meminta perwakilan setiap kelompok satu orang siswa untuk maju kedepan untuk membacakan hasil kesimpulan yang telah dibuat.

c. Observasi

Observasi dilakukan mulai dari awal siklus sampai berakhirnya siklus. Karena peneliti berperan sebagai guru, maka peneliti meminta bantuan observer sebanyak tiga orang yang terdiri dari guru wali kelas dan dua orang teman sejawat.

Untuk hasil aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.0 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa			√	
2	Guru menyampaikan apersepsi mengenai pembelajaran yang akan dipelajari		√		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil			√	

5	Guru memberikan komik kepada setiap kelompok			√	
6	Guru menginstruksikan siswa untuk membaca komik secara bergantian dalam kelompok belajar			√	
7	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan		√		
8	Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas membacakan hasil kelompok yang telah dibuat			√	
9	Guru dan siswa bertanya jawab terkait kesimpulan dari masing-masing kelompok		√		
10	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa dan salam			√	
Total Skor		27			
Rata-rata		2,7			
Persentase		67,5%			

Berdasarkan hasil diatas diketahui skor maksimal observasi yaitu 40, untuk siklus I total skor yang didapat yaitu 27 dengan rata-rata yaitu 2,7 dan persentase sebesar 67,5% dengan kategori Baik.

d. Refleksi

Pada siklus I masih ada beberapa kekurangan, salah satunya kemampuan membaca siswa yang masih kurang. Masih ada beberapa siswa yang mengharapkan teman kelompoknya untuk menyimpulkan bahan bacaan, dan beberapa siswa ada yang masih malu bahkan tidak mau untuk maju kedepan membacakan hasil kesimpulan yang telah dibuat. Dari 20 siswa yang mendapatkan nilai tuntas hanya 3 siswa, dengan demikian maka siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa.

Berdasarkan hasil persentase observasi pada siklus I sebanyak 67,5 % yang diketahui sudah memasuki kategori baik, namun belum mencapai nilai tertinggi pada kategori baik, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Sama seperti pada siklus sebelumnya, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat langkah-langkah proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Peneliti juga menyiapkan komik cerita dongeng yang sama pada saat pembelajaran. Pada siklus II juga dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan sub judul yang berbeda pada setiap pertemuannya.

Pada pertemuan keempat sub judul yang digunakan yaitu “Mengapa Tubuh Kita Penuh Darah?”. Selanjutnya pada pertemuan kelima sub judul yang digunakan yaitu “Apa Fungsi Tulang”. Kemudian pertemuan keenam siswa sudah tidak membaca buku komik lagi melainkan siswa hanya diminta untuk membuat rangkuman.

b. Tindakan

1) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 20 November 2023, pada pertemuan ini siswa membaca sub keempat yang berjudul “Mengapa Tubuh Kita Penuh Darah?”. Siswa membaca

secara bergantian dengan kelompok yang sama pada siklus sebelumnya.

2) Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilakukan pada tanggal 22 November 2023, pada pertemuan ini siswa membaca sub kelima yang berjudul “Apa Fungsi Tulang?”. Guru juga membimbing siswa membaca secara bergantian didalam kelompok belajarnya.

3) Pertemuan Keenam

Kemudian pertemuan terakhir yaitu pertemuan keenam yang dilakukan pada tanggal 24 November 2023. Pada pertemuan ini siswa tidak membaca lagi, siswa hanya membuat kesimpulan dari hasil bacaan sub 4 sampai 5. Kemudian guru juga meminta siswa maju kedepan untuk membacakan hasil kesimpulan yang telah dibuat.

c. Observasi

Sama seperti pada siklus sebelumnya, observasi dilakukan mulai dari awal siklus sampai berakhirnya siklus. Karena peneliti berperan sebagai guru, maka peneliti meminta bantuan observer sebanyak tiga orang yang terdiri dari guru wali kelas dan dua orang teman sejawat.

Untuk hasil aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.4 Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1 (K)	2 (C)	3 (B)	4 (SB)

1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa				√
2	Guru menyampaikan apersepsi mengenai pembelajaran yang akan dipelajari			√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil				√
5	Guru memberikan komik kepada setiap kelompok				√
6	Guru menginstruksikan siswa untuk membaca komik secara bergantian dalam kelompok belajar				√
7	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan				√
8	Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas membacakan hasil kelompok yang telah dibuat				√
9	Guru dan siswa bertanya jawab terkait kesimpulan dari masing-masing kelompok			√	
10	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdo'a dan salam				√
Total Skor		37			
Rata-rata		3,7			
Persentase		92,5%			

Berdasarkan hasil diatas diketahui skor maksimal observasi yaitu 40, untuk siklus II total skor yang didapat meningkat yaitu 37 dengan rata-rata yaitu 3,7 dan persentase sebesar 92,5% dengan kategori Sangat Baik.

d. Refleksi

Pada siklus II kemampuan membaca siswa meningkat dari siklus sebelumnya. Siklus II telah mendapatkan persentase dengan kategori Sangat Baik. Maka penelitian ini di cukupkan sampai siklus II.

B. Peningkatan Kemampuan Membaca

Berdasarkan teori yang peneliti gunakan, yaitu menurut samsu somadaya dimana indikator yang akan ditingkatkan yaitu ada tiga, maka peneliti akan menjabarkan hasil penelitian berdasarkan dengan indikator yang peneliti gunakan.

Pertama, indikator kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, pada siklus I nilai indikator ini masih rendah, dikarenakan siswa masih banyak kebingungan dengan kata yang jarang atau bahkan tidak pernah didengar oleh siswa dan siswa tidak mau bertanya kepada guru, akhirnya siswa bingung dengan kata tersebut. Namun pada siklus II meningkat lebih baik, karena siswa sudah mau bertanya jika ada kata yang mereka tidak paham.

Kedua, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, pada siklus I untuk indikator tersebut belum mencapai nilai maksimal, dikarenakan siswa masih belum paham dengan apa yang telah dibaca, mereka hanya sekedar membaca tanpa memahami bacaan tersebut. Namun, pada siklus II sudah meningkat lebih baik, dikarenakan guru meminta siswa untuk memahami setiap bacaan dari buku bukan hanya sekedar membaca.

Ketiga, kemampuan membuat kesimpulan, pada siklus I kesimpulan yang dibuat oleh siswa bukan berupa simpulan, tapi hanya menulis kembali apa yang ada di dalam buku komik. Namun pada siklus II siswa sudah mulai

membuat kesimpulan dengan baik dan benar yaitu dengan membuat poin-poin penting dari hasil bacaan.

Untuk lebih jelas mengenai peningkatan kemampuan membaca pemahaman, peneliti menyajikan tabel perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II, berikut tabel di bawah ini.

Tabel 2.6 Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Siswa	Indikator	Tes Siklus I				%	Tes Siklus II				%
		Nilai					Nilai				
		1	2	3	4		1	2	3	4	
A	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			53,8%			√		75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√		
	Kemampuan Membuat Kesimpulan			√					√		
B	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan			√		66,6%			√		75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√		
	Kemampuan Membuat Kesimpulan			√					√		
C	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			50%			√		58,3%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√					√			
	Kemampuan Membuat Kesimpulan		√					√			
D	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan			√		75%				√	100%

	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat			√						√	
	Kemampuan Membuat Kesimpulan			√						√	
E	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan	√				25%		√			50%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat	√						√			
	Kemampuan Membuat Kesimpulan	√						√			
F	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			50%			√		75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√		
	Kemampuan Membuat Kesimpulan		√						√		
G	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan			√		75%			√		83,3%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat			√					√		
	Kemampuan Membuat Kesimpulan			√						√	
H	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			53,8%			√		75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√		

	Kemampuan Membuat Kesimpulan			√				√		
I	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			50%			√	75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√	
	Kemampuan Membuat Kesimpulan		√						√	
J	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan	√				25%			√	75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat	√							√	
	Kemampuan Membuat Kesimpulan	√							√	
K	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			50%			√	75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√	
	Kemampuan Membuat Kesimpulan		√						√	
L	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			50%			√	75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√	
	Kemampuan Membuat Kesimpulan		√						√	

M	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan			√		66,6%			√		75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√		
	Kemampuan Membuat Kesimpulan			√					√		
N	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			50%			√		83,3%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√		
	Kemampuan Membuat Kesimpulan		√							√	
O	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			50%			√		75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√		
	Kemampuan Membuat Kesimpulan		√						√		
P	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan	√				33,3%			√		75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat	√							√		
	Kemampuan Membuat Kesimpulan		√						√		
Q	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			50%			√		83,3%

	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√					√			
	Kemampuan Membuat Kesimpulan		√						√		
R	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			50%			√		75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√		
	Kemampuan Membuat Kesimpulan		√						√		
S	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan			√		75%			√		83,3%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat			√					√		
	Kemampuan Membuat Kesimpulan			√						√	
T	Kemampuan Menangkap Arti Kata Atau Ungkapan Dalam Bacaan		√			50%			√		75%
	Kemampuan Menangkap Makna Tersira Atau Tersurat		√						√		
	Kemampuan Membuat Kesimpulan		√						√		
	Total	1.0491%					1.516,5%				
	Rata-rata	52,4%					75,8%				

Berdasarkan tabel diatas jelas terlihat bahwa pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa hanya sebesar 52,4% sehingga nilai tersebut tidak memenuhi nilai KKM yaitu 70% dan meningkat pada siklus II menjadi 75,8%. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca siswa dapat meningkat dengan menggunakan buku komik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan buku komik dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas III B MIS Paya Bujok Tunong Langsa dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dimana tahapannya terdiri dari tahap Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi.

Pada tahap Tindakan menggunakan media buku komik dongeng berjudul “Berpetualang ke Dalam Tubuh” dan menggunakan metode kooperatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Satu siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan, maka penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu 6 kali pertemuan dengan menggunakan sub judul yang berbeda pada setiap pertemuannya.

2. Kemampuan membaca siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Siklus I kemampuan membaca siswa hanya sebesar 52,4% dimana nilai tersebut tidak memenuhi nilai KKM yaitu 70% dan kemudian meningkat sebesar 75,8% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa masukan dari peneliti sebagai saran untuk:

1. Kepala MIS Paya Bujok Tunong Langsa hendaknya memperhatikan kelengkapan fasilitas seperti buku-buku dan sumber ajar lainnya yang bisa digunakan untuk media dalam menunjang proses pembelajaran.
2. Khususnya kepada guru Bahasa Indonesia hendaknya lebih memperhatikan siswa yang rendah dalam kemampuan membaca agar hasil belajar siswa dapat tercapai dengan apa yang diharapkan.
3. Siswa seharusnya lebih aktif dalam bertanya untuk mencari informasi tentang materi yang kurang paham dikelas. Siswa harus memiliki motivasi dan keinginan belajar yang tinggi, agar keinginan mengikuti proses pembelajaran di MIS Paya Bujok Tunong langsa terus terjaga kedisiplinannya dan hasil yang didapat juga sangat memuaskan.